



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima 13Q *Bima 13 Q Hybrid Corn Variety*

Inventor : M. Yasin H. G., Fatmahwati, Rahman Haeruddin, dan A. T. Dewi
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Jagung Bima 13Q berasal dari persilangan galur CML 16 dan CML 165, introduksi dari CIMMYT. Varietas unggul berumur 103 hari. Potensi hasil 9,8 ton per hektar, kandungan asam amino lisin 0,460% dan triptofan 0,09%, dua kali lebih tinggi dari jagung biasa. Mampu beradaptasi pada ketinggian tempat hingga 800 m dpl.

Jagung hibrida Bima 13Q dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kekurangan gizi dan busung lapar, prospektif dikembangkan di kawasan timur Indonesia, dan dapat diolah menjadi susu jagung maupun pakan ternak bernutrisi tinggi.

Bima 13 Q variety is derived from a cross between CML 16 and CML 165, introduced lines from CIMMYT. It matures in 103 days and yields up to 9.8 tons per hectare. The amino acids lysine and tryptophan content of this variety are 0.460% and 0.09% respectively, two times higher than in common corn. It adapts well in elevations up to 800 m above sea level.

Bima 13 Q may be used as an alternative to overcome malnutrition and famine, prospectively to be developed in eastern Indonesia, and can be processed into corn milk as well as nutritious animal feed.